

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP
PERILAKU KERJASAMA ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK AISYIYAH 11
KALUMBUK KOTA PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**AMELIA AFRISNA
NIM. 19022065**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

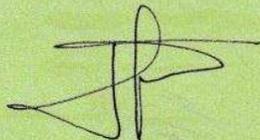
**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP PERILAKU
KERJASAMA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH 11 KALUMBUK KOTA PADANG**

Nama : Amelia Afrisna
NIM/BP : 19022065/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 November 2023

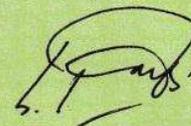
Disetujui Oleh,

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 198604162008122004

Pembimbing



Dra. Sri Hartati, M.Pd
NIP. 196003051984032001

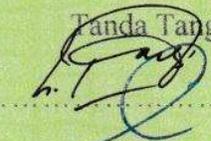
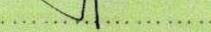
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak di
Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Kota Padang
Nama : Amelia Afrisna
NIM /BP : 19022065/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Sri Hartati, M.Pd	1..... 
2. Anggota	: Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dr. Serli Marlina, M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Afrisna
NIM : 19022065
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak
di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 November
2023

Saya yang menyatakan



Amelia Afrisna
NIM. 19022065

ABSTRAK

Amelia. 2023. Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perilaku kerjasama anak perlu stimulasi sejak dini agar anak terlatih untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perilaku anak belum berkembang dengan baik, karena yang diberikan guru masih berbentuk kegiatan kemandirian atau individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang, populasi penelitian ini seluruh anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang, sedangkan sampelnya adalah kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing anak 17 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari 6 item pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah ujinormalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis data, pada kelompok eksperimen hasil rata-rata pre- test 15,29 dan post-test 19,88. Sementara pada kelas kontrol Hasil penelitian menunjukkan bahwa data untuk kelas eksperimen dengan metode proyek dan kelas kontrol kerjasama dengan media balok berdistribusi normal dan homogeny. Dengan hasil perkembangan perilaku kerjasama anak pada kelas kontrol dan eksperimen pada tahap post test diperoleh rata-rata kelas eksperimen 19,88 sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata post test 18,29. Kemudian nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode proyek terhadap perilaku kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang,

Kata Kunci : *kerjasama, metode proyek*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran yang membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Prof. Dr, Rakimahwati, M.Pd sebagai dosen penguji 1 yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan serta saran kepada peneliti.
3. Ibuk Dr. Serli Marlina, M.Pd sebagai dosen penguji 2 yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan serta saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan kasih sayang tak terhingga Serta dukungan hingga sampai saat ini
8. Saudara saya Mela Nofresna, Safira zainatul husna, raihan hafuza resna yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada batas, dan femil Chandra yang telah memberikan dukungan waktu dan usaha yang telah saya lewati hingga sampai saat ini.
9. Sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan PGPAUD 2019 dan orang-orang baik disekitar saya yang telah Allah kirimkan rezki yang tak terduga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dan sehat dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi peneliti dan para pembaca dimanapun berada.

Padang, Agustus 2023
Peneliti

Amelia Afrisna
Nim.19022065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	8
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	11
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	12
d. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
B. Konsep Perkembangan Perilaku Sosial Anak	16
1. Teori psikososial Erik Erikson	16
2. Pengertian Perkembangan Perilaku sosial Anak.....	18
3. Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Anak Usia Dini..	24
C. Konsep Kerjasama Anak Usia Dini	27
1. Pengertian Perilaku kerjasama Anak Usia Dini	27
2. Ciri-ciri Perilaku Kerjasama	31
3. Tujuan Kerjasama Anak Usia Dini	33
4. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini.....	33
5. Aspek-Aspek dalam Kemampuan Kerjasama Anak	35
6. Bentuk Perilaku Kerjasama Anak	37
D. Konsep Metode Proyek	38
1. Pengertian Metode Proyek	38
2. Tujuan Metode Proyek.....	40
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek	42
4. Tahap-tahap Pelaksanaan Metode Proyek	42
5. Peranan Metode Proyek Dalam Pengembangan Perilaku Kerjasama.....	44
E. Penelitian Relevan.....	45
F. Kerangka Konseptual	46
G. Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan sampel.....	50
D. Variabel.....	52
E. Instrumen	53
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	62
G. Teknik Analisis Data.....	62
H. Prosedur Penelitian	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	68
B. Analisis Data	77
1. Uji Normalitas	78
2. Uji Homogenitas	79
3. Uji Hipotesis	79
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Penelitian	49
Tabel 2	Jumlah Populasi	52
Tabel 3	Sampel Penelitian	52
Tabel 4	Kisi-kisi instrumen penelitian sosial kerjasama anak	55
Tabel 5	Instrument Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak	56
Tabel 6	Rubrik penilaian perilaku kerjasama anak	57
Tabel 7	Uji Validitas Menggunakan SPSS 15.	60
Tabel 8	Hasil Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS 15.....	61
Tabel 9	Frekuensi Hasil Pre-test Perilaku Kerjasama Anak Tahun di Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.....	70
Tabel 10	Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Perilaku Kerjasama	71
Tabel 11	Frekuensi Hasil Post-Test Perilaku Kerjasama Anak Tahun di Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.	71
Tabel 12	Nilai Statistik dan Frekuensi Post-Test Eksperimen.....	72
Tabel 13	Frekuensi Hasil Pre-Test Perilaku Kerjasama Anak Tahun di Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.	73
Tabel 14	Nilai Statistik dan Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol.....	74
Tabel 15	Frekuensi Hasil Post-Test Perilaku Kerjasama Anak Tahun di Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.	74
Tabel 16	Nilai Statistik dan Frekuensi Post-test Kontrol.....	75
Tabel 17	Perbedaan Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	76
Tabel 18	Uji Normalitas Menggunakan SPSS 15.0.....	78
Tabel 19	Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 15.0	79
Tabel 20	Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 15.0	80
Tabel 21	Independent Simple Test SPSS 15.0	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Intrumen Penelitian Sosial Kerjasama Anak	90
Lampiran 2	Instrument Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak.....	91
Lampiran 3	Rubrik Penilaian Perilaku Kerjasama Anak	92
Lampiran 4	Instrumen Validasi Anak	94
Lampiran 5	Nilai Hasil Pre-test dan Post-Test perilaku kerjasama anak di kelas Eksperimen.....	95
Lampiran 6	Nilai Hasil Pre-test dan Post-Test perilaku kerjasama anak di kelas Kontrol	96
Lampiran 7	Tabel Frekuensi Pre-test Post-test Eksperimen Post test eksperimen.....	97
Lampiran 8	Tabel Frekuensi Pre-test Post-test control Pre test control	98
Lampiran 9	Uji Hipotesis Sampel Test T-Test Group Statistics.....	99
Lampiran 10	Uji Normalitas <i>Kolmogrov-smirnov</i> Descriptive.....	100
Lampiran 11	Uji Homogenesis <i>Oneway Anova</i> Test of Homogeneity of Variances Test of Homogeneity of Variances.....	102
Lampiran 12	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	103
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TK Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang Kelas Eksperimen (Pre-Test).....	104
Lampiran 14	Dokumentasi validasi di Taman Kanak-kanak Naylul Ilmi Padang	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, manusia memerlukan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian seseorang. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh semua orang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan diberikan kepada setiap orang dari sejak dini yang dapat dilakukan di keluarga, sekolah serta masyarakat.

Anak usia dini berdasarkan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 merupakan anak yang berada dari rentang usia 0-6 tahun, sedangkan menurut *National Association For The Education Children (NAEYC)* anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Maka dari pernyataan tersebut anak usia dini merupakan anak yang memiliki batas usia tertentu yang memegang peranan penting karena berada pada tahap pematangan baik itu fisik maupun psikis yang akan siap merespon dari berbagai rangsangan, sehingga tahap ini bisa menjadi saat yang tepat untuk aspek perkembangan salah satunya aspek perkembangan perilaku sosial anak salah satunya perilaku kerjasama pada anak.

Pendidikan sangat penting bagi semua orang termasuk di dalamnya anak usia dini. Pendidikan untuk anak usia dini adalah upaya pembinaan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki

kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut, dalam pelaksanaan pendidikan memuat di dalamnya pembelajaran-pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, yakni aspek Nilai Agama Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni. Untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang telah di jelaskan di atas maka cara untuk mengembangkannya yakni melalui pembelajaran baik yang bersifat individu dan kelompok. Maka dari itu dalam pembelajaran kelompok ini, anak akan belajar bertanggung jawab, menerima pendapat orang lain, dan lebih khususnya dapat melatih keterampilan kerjasama anak.

Perkembangan sosial biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat dimana anak berada (Patmonodewo, dalam Astuti, 2014). Perkembangan sosial anak adalah bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bangsa dan negara (Mayar, 2013:459). Perkembangan sosial anak tergantung pada anak itu sendiri, peran orang dewasa, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu perkembangan sosial anak yang harus dikembangkan adalah perilaku anak dalam bekerjasama. Mulai usia 3 tahun akhir atau 4 tahun, anak sudah mulai menampakkan sikap kerjasamanya dengan anak lain (Suryana, 2016-188). Berdasarkan hal tersebut, pada usia 5-6 tahun anak sudah dapat bekerjasama dengan baik bersama temannya. Menurut Perlina (2020) Perilaku bekerjasama adalah melakukan sesuatu kegiatan yang terdiri dari dua orang atau lebih. Kerjasama memberikan kesempatan bagi anak untuk bersosialisasi, melatih

kemampuan anak untuk berkomunikasi, melatih anak menjalin hubungan serta melatih anak menghargai orang lain.

Senada dengan pendapat Hurlock bahwa semakin banyak kesempatan anak melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukan dengan cara bekerjasama. Jika anak memiliki perilaku kerjasama yang baik maka anak cenderung mudah untuk memahami perasaan orang lain, anak akan memiliki perhatian yang besar pada teman-teman sebaya.

Perilaku kerjasama sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini dimana satu tujuan pendidikan TK/RA adalah diharapkan setelah lulus dapat memiliki kemampuan menjalin kerjasama pada kelompok. Adapun perilaku kerjasama yang ditunjukkan oleh anak di Taman Kanak-kanak adalah kemampuan mereka melakukan kerjasama dalam kelompok yang adanya timbal balik dari individu atau kelompok secara keseluruhan, yang memberikan kontribusi terhadap anak lainnya dengan cara saling membantu, memberikan dorongan, mengkritik dan menghargai pekerjaan orang lain. Dalam melakukan kerjasama perlu adanya metode-metode pembelajaran yang dapat mengarahkan anak untuk bekerjasama dengan baik di dalam kelompok.

Pentingnya kerjasama bagi anak Menurut Magta (2019) adalah untuk melatih kepekaan anak, melatih perilaku anak untuk berkomunikasi, melatih anak untuk menjalin suatu hubungan dan melatih anak untuk dapat menghargai orang lain. Perilaku kerjasama merupakan perilaku berkomunikasi, bertanggung jawab, saling tolong menolong, menyelesaikan tugas bersama-sama untuk kepentingan bersama. Perilaku kerjasama perlu di stimulasikan sejak dini, karena dengan bekerjasama anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional seperti bagaimana cara

anak bisa berbagi, saling membantu, berinteraksi, dan komunikasi dengan teman sebayanya dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok dan bertanggung jawab. Karena pada usia ini masih ada anak yang belum dapat bekerja dalam kelompok, masih enggan bermain bersama-sama, serta masih belum dapat menunjukkan sikap peduli terhadap teman. Beberapa anak juga masih sulit untuk berbagi mainan serta cenderung sering berebut. Saling menyerang dan berkelahi juga kerap kali terjadi pada saat kegiatan di dalam kelas.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Aiyiyah 11 Kalumbuk Kota Padang, perilaku anak dalam bekerjasama masih belum berkembang, anak terlihat masih melakukan kegiatan sendiri ketika bermain balok anak tidak mau bekerjasama dalam menyusun balok bersama temannya, kegiatan yang diberikan guru masih berbentuk kegiatan kemandirian atau individual seperti guru lebih sering melakukan kegiatan pembelajaran dengan sistem lembar kerja anak atau majalah, guru masih sangat jarang menciptakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama, guru belum memfasilitasi kegiatan bekerjasama pada anak, pembelajaran yang diberikan guru dalam bekerjasama belum mampu menarik atau kurang menyenangkan bagi anak serta kurangnya cara guru dalam memperhatikan pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk itu perlu kegiatan yang melibatkan anak dalam suatu kelompok untuk mengembangkan perilaku kerjasama anak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka pentingnya diadakan kegiatan yang melibatkan anak dalam suatu kelompok untuk mengembangkan perilaku kerjasama anak. Mencermati masalah tersebut, peneliti akan mengadakan suatu kegiatan

pembelajaran yang mampu melatih dan mengembangkan perilaku anak dalam bekerjasama. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan perilaku kerjasama pada anak dengan pemberian kegiatan menggunakan metode proyek.

Menurut Prihatiningsih (2019) Metode proyek merupakan suatu metode pembelajaran yang mendalami suatu topik tertentu yang dipelajari oleh anak secara individu maupun kelompok. Metode proyek adalah salah satu pemberian belajar yang dimana akan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Metode proyek merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan. Metode ini dapat memberikan pengalaman kepada anak dengan menanamkan nilai tanggung jawab sehingga anak mempunyai kesempatan mengeksplorasi kemampuan dan minat yang dimilikinya. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode yang kurang menarik sehingga kemampuan perkembangan anak kurang berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji cobakan Metode Proyek untuk mengembangkan Perilaku Kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang. Dengan menggunakan judul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Kerjasama Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dilatar belakang, maka identifikasi masalah yang berhubungan dengan perilaku kerjasama anak adalah sebagai berikut :

1. Perilaku anak dalam bekerjasama masih belum berkembang.
2. Anak terlihat masih suka melakukan kegiatan sendiri dalam kegiatan bekerjasama
3. Kegiatan yang diberikan guru masih dalam bentuk kegiatan kemandirian atau individual
4. Guru masih sangat jarang menciptakan pembelajaran yang mengembangkan perilaku sosial anak dalam bekerjasama
5. Guru belum memfasilitasi kegiatan bekerjasama pada anak
6. Pembelajaran yang diberikan guru dalam mengembangkan perilaku bekerjasama belum menarik atau menyenangkan bagi anak
7. Kurangnya cara guru dalam memperhatikan pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam menstimulasi perilaku kerjasama

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, batasan masalah pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan oleh guru belum mampu menstimulasi anak dalam kegiatan bekerjasama maka peneliti perlu menguji coba penggunaan metode proyek terhadap perilaku kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, adapun bentuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Metode Proyek berpengaruh terhadap Perilaku Kerjasama anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Proyek terhadap Perilaku Kerjasama Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kalumbuk Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Bagi bidang keilmuan, dapat menambah bahan referensi ilmiah mengenai kegiatan pembelajaran khususnya tentang pengaruh metode proyek terhadap perilaku kerjasama pada anak.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi anak adalah untuk dapat mengembangkan perilaku kerjasama pada anak.
- b. Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan pengetahuan bagi pendidik tentang metode proyek dalam membentuk perilaku kerjasama pada anak.
- c. Manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan masukan dalam mengembangkan perilaku kerjasama anak. guru diharapkan dapat menerapkan metode-metode lain/ proyek dalam membentuk kerjasama anak.
- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dan perbandingan yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti kaji. Hasil dapat dijadikan rujukan untuk mendalami dan mengembangkan penelitian yang lebih dalam mengenai pengaruh metode proyek terhadap kerjasama anak.